

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif, yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan mendapatkan gambaran maupun deskripsi yang obyektif mengenai suatu fenomena, merupakan jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di apotek se-Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini mengambil data primer berasal dari hasil pengamatan yang diolah dengan menggunakan lembar *checklist* dan kuesioner melalui wawancara.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek penelitian maupun objek yang dilakukan penelitian (Notoadmodjo, 2018:115). Populasi di penelitian ini ialah semua Apotek dan semua petugas apotek yang berpraktik di Apotek Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan anggota dalam populasi yang menjadi objek (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel pada penelitian ini yakni 16 Apotek dan petugas apotek yang berpraktik di Apotek se-Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Setiap populasi yang dapat digunakan sebagai sampel diharuskan memenuhi kriteria tertentu, dikenal sebagai kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi di penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apotek yang terdapat di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

- 2) Petugas apotek yang melaksanakan praktik di Apotek se-Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
 - 3) Petugas apotek di Apotek se-Kecamatan Gedong Tataan yang bersedia menjadi responden.
 - 4) Waktu pengambilan sampel pada hari Senin-Sabtu.
- b. Kriteria Eksklusi

Karakteristik anggota populasi yang tidak sesuai untuk pengambilan sampel dikenal sebagai kriteria eksklusi (Notoadmodjo, 2018:130). Kriteria eksklusi di penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apotek yang sudah tidak beroperasi.
- 2) Petugas apotek di Apotek se-Kecamatan Gedong Tataan yang tidak menyelesaikan seluruh pertanyaan kuesioner.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin yang dikemukakan oleh *Sevilla et.al* (2007) yang terdapat pada penelitian Supriyanto dan Rini (2017:82).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) ($e = 10\% = 0,1$)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{19}{1 + 19(0,1)^2}$$

$$n = \frac{19}{1,19}$$

$$n = 15,966 \sim 16$$

Jumlah perhitungan sampel adalah 15,966 kemudian peneliti membulatkan menjadi 16. Jadi, sampel yang digunakan yaitu 16 apotek dan petugas apotek yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengumpulan sampel untuk penelitian ini melalui teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Dalam *probability sampling*, peluang setiap individu atau unit dalam populasi yang dapat ditentukan sebagai sampel ialah sama (Notoatmodjo, 2018:120).

Pengambilan sampel menggunakan pengundian anggota populasi (*lottery technique*) yang telah memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi hingga terpilih 16 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di Apotek Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

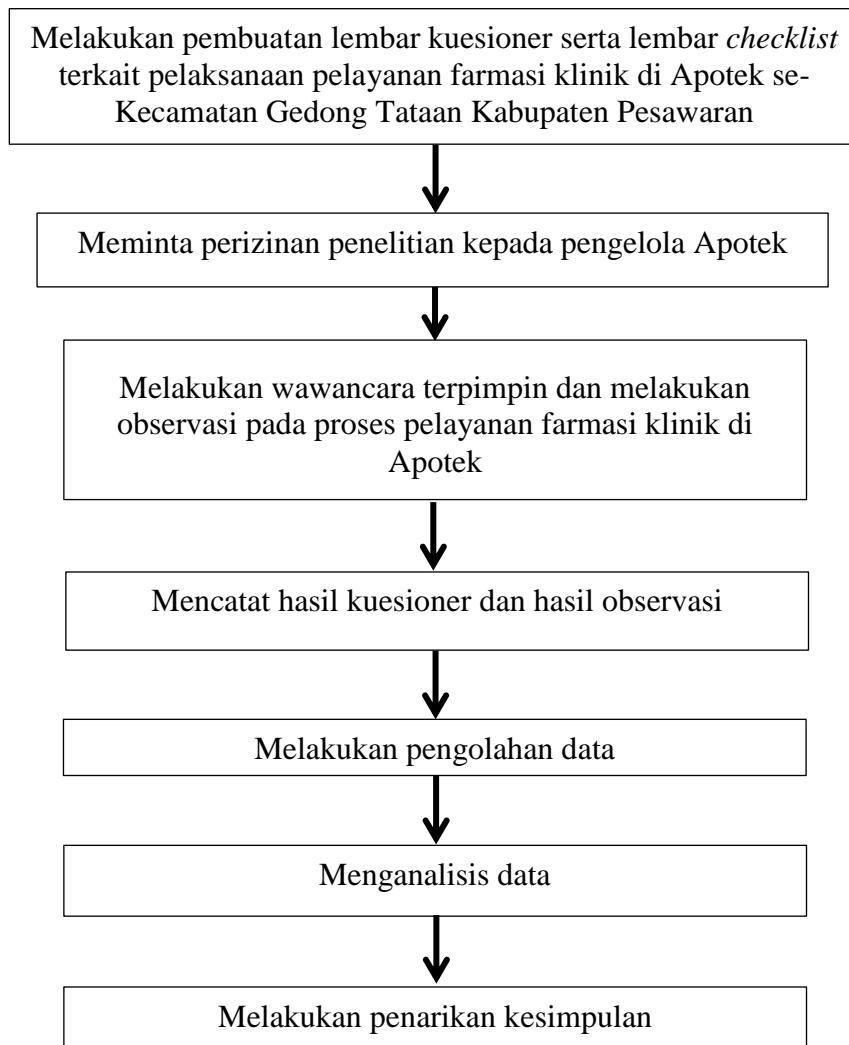
2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Januari-Mei 2025 dengan pengambilan data penelitian pada bulan Maret-April 2025.

D. Pengumpulan Data

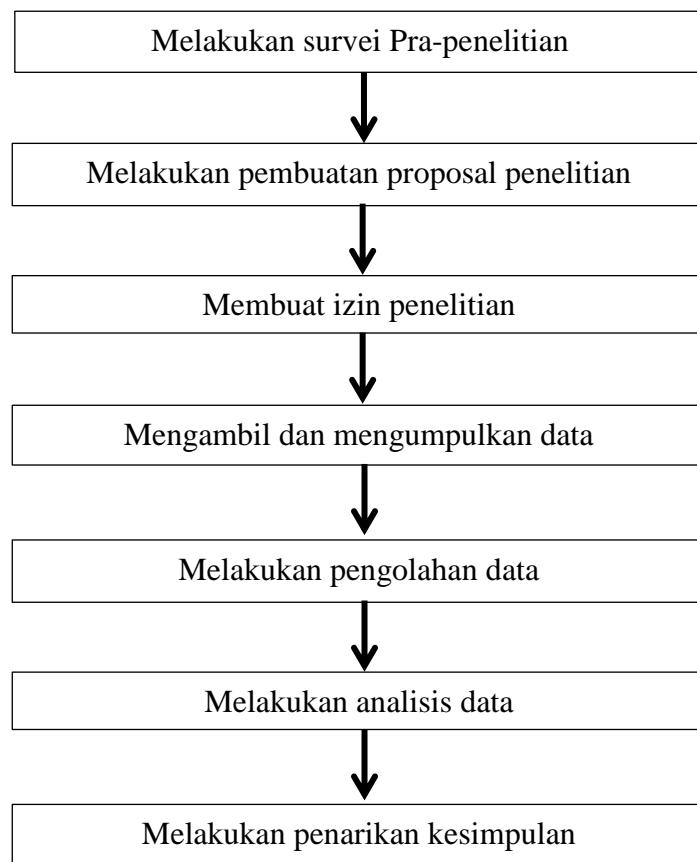
Data didapatkan dari wawancara terpimpin memakai lembar kuesioner dan melakukan observasi terhadap pelaksanaan pelayanan farmasi klinik oleh petugas apotek di apotek dengan menggunakan alat bantu lembar *checklist* sebagai tempat menuliskan hasil yang didapatkan pada penelitian.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh. Apabila pada tahapan penyuntingan terdapat jawaban yang masih kosong, tulisan yang tidak jelas dan ketidaklengkapan dalam pengisian, maka peneliti kembali ke responden dan menanyakan kesediaan mereka untuk merevisi atau menyelesaikan jawaban atas pertanyaan penelitian.

b. *Coding*

Coding atau pengkodean ialah kegiatan melakukan perubahan data dari huruf atau kata menjadi angka yang dapat digunakan untuk mempercepat pemasukan data ke dalam program komputer dan memudahkan analisis data.

Contoh *coding* yang di maksud dalam penelitian ini yaitu:

1) Karakteristik Apotek

a) Letak Apotek

1 = Pusat kota, dekat dengan fasilitas kesehatan lain seperti apotek/RS/
Puskesmas/klinik (≤ 1 km)

2 = Pinggiran kota, jauh dengan fasilitas kesehatan lain seperti apotek/RS/
Puskesmas/klinik (≥ 1 km)

b) Status Kepemilikan Apotek

1 = Milik Sendiri

2 = PSA (dokter/apoteker/tenaga kesehatan lainnya)

3 = PSA (masyarakat awam)

4 = BUMN

c) Modal Kepemilikan Apotek

1 = Modal Perseorangan

2 = Modal Bersama (saham lebih dari satu orang)

3 = *Franchise*

4 = BUMN

d) Lama Apotek beroperasi

1 = < 1 tahun

2 = 1-5 tahun

- 3 = 6-10 tahun
4 = > 10 tahun
- e) Jam Operasional Apotek
1 = 8 jam
2 = 9-14 jam
3 = 15-24 jam
- f) Tenaga Lain Selain APA
1 = Apoteker Pendamping/Praktik
2 = TTK
3 = Tenaga Administrasi dan lainnya
- g) Tempat Praktek Dokter
1 = Ada
2 = Tidak Ada
- h) Jumlah Resep Perhari
1 = < 10 resep
2 = 10-50 resep
3 = > 50 resep
- i) Pelayanan Apotek secara Online
1 = Ada
2 = Tidak Ada
- j) Kerjasama Apotek dengan Asuransi
1 = 1-2
2 = 3-4
3 = ≥ 5
4 = Tidak Ada
- 2) Karakteristik Petugas Apotek
- a) Jabatan di Apotek
1 = Apoteker Pengelola Apotek (APA)
2 = Apoteker Pendamping (Aping)/Praktik
3 = Tenaga Vokasi Farmasi (TVF)
4 = Tenaga lainnya

b) Usia

1 = < 30 Tahun

2 = 31-40 Tahun

3 = 41-50 Tahun

4 = > 51 Tahun

c) Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

d) Lama Bekerja di Apotek

1 = < 1 Tahun

2 = 1-5 Tahun

3 = 6-10 Tahun

4 = > 10 Tahun

e) Tempat Praktik/Pekerjaan Lain

1 = Tidak Ada

2 = Ada

f) Waktu Bekerja dalam Sehari

1 = < 4 jam

2 = 4-6 jam

3 = 6-8 jam

4 = > 8 jam

g) Waktu Bekerja dalam Seminggu

1 = < 3 hari

2 = 3-5 hari

3 = 6-7 hari

h) Besaran Pendapatan di Apotek

1 = < 2,5 juta

2 = 2,5-4 juta

3 = > 4 juta

3) Pelaksanaan pelayanan farmasi klinik

a) Pengkajian dan pelayanan resep

1 = Kurang sekali (0%-20%)

- 2 = Kurang (21%-40%)
- 3 = Cukup (41%-60%)
- 4 = Baik (61%-80%)
- 5 = Baik sekali (81%-100%)

b) Dispensing

- 1 = Kurang sekali (0%-20%)
- 2 = Kurang (21%-40%)
- 3 = Cukup (41%-60%)
- 4 = Baik (61%-80%)
- 5 = Baik sekali (81%-100%)

c) Pelayanan Informasi Obat

- 1 = Kurang sekali (0%-20%)
- 2 = Kurang (21%-40%)
- 3 = Cukup (41%-60%)
- 4 = Baik (61%-80%)
- 5 = Baik sekali (81%-100%)

4) Pelaksana Pelayanan Farmasi Klinik

- 1 = Apoteker
- 2 = Tenaga vokasi farmasi (TVF)
- 3 = Tenaga lain selain tenaga farmasi

c. *Entry data*

Sebuah program komputer untuk pemrosesan data digunakan untuk memasukkan hasil data yang telah diubah dan diberi kode.

d. *Cleaning*

Setelah memasukkan semua data, sangat penting untuk memeriksa ulang setiap kesalahan pengkodean, data yang tidak lengkap, dan masalah lainnya, dan kemudian melakukan perbaikan yang diperlukan. Setelah tidak ada kesalahan, data dapat dianalisis.

e. *Tabulating*

Hasil data tersebut dibuat dalam bentuk tabel setelah data dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer.

2. Analisis Data

Analisis data univariat menjelaskan atau mengkarakterisasi fitur-fitur dari setiap variabel penelitian, ialah jenis analisis data yang dipakai untuk penelitian ini. Persentase dari setiap variabel biasanya dihasilkan oleh analisis univariat ini (Notoadmodjo, 2018:182). Variabel dalam penelitian ini ialah karakteristik apotek mencakup letak apotek, status kepemilikan apotek, modal kepemilikan apotek, lama apotek beroperasi, jam operasional apotek, tenaga lain selain APA, tempat praktek dokter, jumlah resep perhari, pelayanan apotek secara *online* dan kerjasama apotek dengan asuransi. Karakteristik petugas apotek meliputi jabatan di apotek, usia, jenis kelamin, lama bekerja di apotek, tempat praktik/pekerjaan lain, waktu bekerja dalam sehari, waktu bekerja dalam seminggu dan besaran pendapatan di apotek. Pelayanan farmasi klinik yang mencakup pengkajian dan pelayanan resep, dispensing dan pelayanan informasi obat (PIO). Pelaksana pelayanan farmasi klinik meliputi Apoteker, Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) dan Tenaga lain selain tenaga farmasi.

Rumus persentase:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besaran persentase

F = Frekuensi hasil pengamatan

n = Jumlah total data

- a. Persentase karakteristik apotek
- 1) Persentase karakteristik apotek berdasarkan letak Apotek

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan letak Apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$
- 2) Persentase karakteristik apotek berdasarkan status kepemilikan Apotek

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan status kepemilikan Apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$
- 3) Persentase karakteristik apotek berdasarkan modal kepemilikan Apotek

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan modal kepemilikan Apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 4) Persentase karakteristik apotek berdasarkan lama Apotek beroperasi

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan lama Apotek beroperasi}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 5) Persentase karakteristik apotek berdasarkan jam operasional Apotek

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan jam operasional Apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 6) Persentase karakteristik apotek berdasarkan tenaga lain selain APA

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan tenaga lain selain APA}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 7) Persentase karakteristik apotek berdasarkan tempat praktek dokter

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan tempat praktek dokter}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 8) Persentase karakteristik apotek berdasarkan jumlah resep perhari

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan jumlah resep perhari}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 9) Persentase karakteristik apotek berdasarkan layanan Apotek secara online

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan layanan Apotek secara online}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- 10) Persentase karakteristik apotek berdasarkan kerjasama Apotek dengan asuransi

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik apotek berdasarkan kerjasama Apotek dengan asuransi}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

- b. Persentase karakteristik petugas apotek

- 1) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan jabatan di Apotek

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan jabatan di Apotek}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 2) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan usia

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan usia}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 3) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan jenis kelamin

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 4) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan lama bekerja di Apotek

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan lama bekerja di Apotek}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 5) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan tempat praktik/pekerjaan lain

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan tempat praktik /pekerjaan lain}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 6) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan waktu bekerja dalam sehari

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan waktu bekerja dalam sehari}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 7) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan waktu bekerja dalam seminggu

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan waktu bekerja dalam seminggu}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- 8) Persentase karakteristik petugas apotek berdasarkan besaran pendapatan di Apotek perbulan

$$\% = \frac{\Sigma \text{ karakteristik tenaga farmasi berdasarkan pendapatan di Apotek perbulan}}{\Sigma \text{ seluruh petugas apotek}} \times 100\%$$

- c. Persentase Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di tiap Apotek meliputi:

- 1) Pengkajian dan Pelayanan Resep

$$\% = \frac{\Sigma \text{ kegiatan yang diterapkan pada aspek pengkajian dan pelayanan resep}}{\Sigma \text{ seluruh kegiatan pada tiap aspek tersebut}} \times 100\%$$

- 2) Dispensing

$$\% = \frac{\Sigma \text{ kegiatan yang diterapkan pada aspek dispensing}}{\Sigma \text{ seluruh kegiatan pada tiap aspek tersebut}} \times 100\%$$

- 3) Pelayanan Informasi Obat

$$\% = \frac{\Sigma \text{ kegiatan yang diterapkan pada aspek pelayanan informasi obat (PIO)}}{\Sigma \text{ seluruh kegiatan pada tiap aspek tersebut}} \times 100\%$$

Tiap aspek dikategorikan dengan kategori persentase kesesuaian menurut Arikunto (2010) dalam penelitian Taib dan Septianingsih (2021) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Persentase Tiap Aspek Pelayanan Farmasi Klinik di

Masing-masing Apotek Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten

Pesawaran

Persentase	Kategori Persentase
81%-100%	Baik Sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Kurang Sekali

Rumus persentase per aspek pada pelayanan farmasi klinik di seluruh apotek:

1) Pengkajian dan pelayanan resep

$$\% = \frac{\Sigma \text{ skor pengkajian dan pelayanan resep di seluruh apotek}}{\Sigma \text{ skor maks pengkajian dan pelayanan resep di seluruh apotek}} \times 100\%$$

2) Dispensing

$$\% = \frac{\Sigma \text{ skor dispensing di seluruh apotek}}{\Sigma \text{ skor maks dispensing di seluruh apotek}} \times 100\%$$

3) Pelayanan Informasi Obat (PIO)

$$\% = \frac{\Sigma \text{ skor pelayanan informasi obat di seluruh apotek}}{\Sigma \text{ skor maks pelayanan informasi obat resep di seluruh apotek}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, dikategorikan dengan kategori persentase kesesuaian menurut Arikunto (2010) dalam penelitian Taib dan Septianingsih (2021) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Persentase Tiap Aspek Pelayanan Farmasi Klinik di

Seluruh Apotek Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Persentase	Kategori Persentase
81%-100%	Baik Sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Kurang Sekali

d. Persentase Pelaksana Pelayanan Farmasi Klinik pada Tiap Aspek di seluruh Apotek

a) Apoteker

$$\% = \frac{\Sigma \text{ pelaksana (apoteker) pada pengkajian dan pelayanan resep seluruh apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

b) TVF

$$\% = \frac{\Sigma \text{ pelaksana (tvf) pada pengkajian dan pelayanan resep seluruh apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$

c) Selain tenaga farmasi

$$\% = \frac{\Sigma \text{ pelaksana (selain farmasi) pada pengkajian dan pelayanan resep seluruh apotek}}{\Sigma \text{ seluruh apotek}} \times 100\%$$